

## ABSTRAK

Lamanya pengobatan TBC sering kali menjadi salah satu penyebab banyak kegagalan pada pengobatannya. Kegagalan pengobatan akan menyebabkan penderita TBC menjadi sulit untuk disembuhkan, maka dapat menimbulkan berbagai perubahan yang terjadi pada penderita baik mental, fisik maupun sosial penderita sehingga mempengaruhi kualitas hidup penderita. Suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup penderita TB dengan menjalani proses penyembuhan yaitu dengan rutin mengkonsumsi obat berdasarkan konsep pengobatan TB. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien tuberculosis di Poli Paru Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani

Desain dalam penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh penderita TB paru sebesar 85 orang dan jumlah sampel sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan kuisioner sebagai alat ukur, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden hampir seluruhnya (78,6%) mempunyai tingkat kepatuhan minum obat patuh dan sebagian besar (68,6%) memiliki kualitas hidup baik. Hasil uji statistik *Chi Square*  $\rho = 0,005$  berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien tuberculosis di Poli Paru Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani

Kepatuhan minum obat bagi penderita tuberculosis paru dapat meningkatkan kualitas hidup. Diharapkan dapat lebih sering melakukan promosi kesehatan tentang tuberculosis paru terhadap keluarga dan penderita untuk meningkatkan kepatuhan penderita tuberculosis paru dalam berobat agar mencapai kesembuhan dan meningkatkan kualitas hidup.

**Kata Kunci :** Kepatuhan Minum Obat, Kualitas Hidup, Tuberkulosis